

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Mengacu pada apa yang dijelaskan pada bab-bab terdahulu, bahwa wilayah pemikiran manusia selalu dipengaruhi alam lingkungan. Kalau itu terjadi maka konsep-konsep suatu penciptaan akan mengacu pada alam. Analisis ini sudah ada sejak lahirnya teori-teori klasik ribuan tahun silam. Pernyataan tentang 'mimesis' merupakan peniruan manusia pada alam dalam menciptakan karya seni. Dalam bahasa Yunani "mimic" atau "mimos" yang berarti tiruan alam. Prinsip peniruan karya seni terhadap alam ini berasal dari teori Aristoteles bahwa segala bentuk seni adalah peniruan dari alam. Namun patut pula diakui bahwa dalam pemikiran modern, karya seni bukanlah sepenuhnya hasil peniruan, hal-hal yang bersumber pada alam tersebut tidak selalu mutlak menguasai, sehingga seniman selalu berusaha memiripkan ciptaannya dengan apa yang ada di alam. Akan tetapi hal-hal yang berkaitan dengan pengalaman estetik tersebut tidak jarang hanya dijadikan sumber inspirasi saja, kemudian sumber tersebut akan berhadapan dengan berbagai pertanyaan dan pertimbangan dalam diri seniman: sudah baikkah ini, sudah cocokkah, dan sebagainya. Selanjutnya akan menjadi perenungan

dan bahkan pergolakan sebelum tertuang dalam kerangka atau konsep penciptaan.

Dalam kaitannya dengan penciptaan tugas akhir ini, unsur mimesis tetap ada, akan tetapi harus ditetapkan pula bahwa segala sesuatu yang memberi obsesi adalah sebuah perenungan yang membuka mata hati untuk melihat *layar kehidupan sebagai objek eksploitasi untuk mengembangkan kebebasan berekspresi dalam menciptakan karya-karya kriya kayu*. Dalam hal ini sasaran penciptaan pada penciptaan kriya kayu tri matra dalam bentuk abstraksi figur-figur srangga yang dipahatkan pada medium kayu.

#### B. Saran-saran

Perlu digalakkan model penciptaan seni kriya di masa mendatang, dengan penggalian ide, konsep, teknik, dan lain-lain yang lebih eksploratif. 'Layar Dimensi' adalah salah satunya, dan merupakan teks penciptaan yang masih terbuka, dianalisis, direnungkan, dan direkayasa kembali dalam bentuk-bentuk ciptaan yang mencerminkan orisinalitas pemikiran senimannya, yang memiliki dedikasi, sportivitas, inteleksi, dan virtuositas yang tinggi dalam mencipta.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bandem, I Made, *Metodologi Penciptaan Seni: Kumpulan Bahan Mata Kuliah*, Program Pascasarjana Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Yogyakarta, 2001.
- Bastomi, Suwaji, *Landasan Berapresiasi Seni Rupa*, Proyek Peningkatan Perguruan Tinggi IKIP Semarang, Semarang, 1981/1982.
- Benin-Element, *Oxford Ensiklopedi Pelajar*, Jilid 2, Oxford University Press, Walton Street, Oxford OX2 6DP, 2002.
- Berger, Arthur Asa, (1984), *Tanda-tanda dalam Kebudayaan Kontemporer*, terj. M. Dwi Marianto, Tirta Wacana, Yogyakarta, 2000.
- Borrer, Donald J. (dkk.), (1989), *Pengenalan Pelajaran Serangga*, terj. drh. Soetiyono Partosoedjono, MSc., Gadjah Mada University Press, Yogyakarta, 1996.
- Lilies S., Christina, ed., *Kunci Determenasi Serangga: Program Nasional Pelatihan dan Pengembangan Pengendalian Hama Terpadu*, Yogyakarta, Kanisius, 2002.
- Djoharnurani, Sri, "Seni dan Intertekstualitas: Sebuah Persepektif", Pidato Ilmiah pada Dies Natalis XV ISI Yogyakarta, Yogyakarta, 23 Juli 1999.
- Farb, Peter dan Para Redaktur Pustaka Time-Life, (1962), *Serangga*, Tira Pustaka Jakarta, Jakarta, 1978.
- Gustami, SP., *Proses Penciptaan Seni Kriya "Untaian Metodologis"*, Program Pascasarjana, Program Studi S2 Penciptaan Seni, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Yogyakarta, 2004.
- Hartoko, Dick, *Manusia dan Seni*, Kanisius, Yogyakarta, 1991.
- Koentjaraningrat, *Sejarah Teori Antropologi II*, Universitas Indonesia, Jakarta, 1990.
- Imes, Rick, *Beginner's Guide to Entomologi*, Chancellor Press, London, 2000.

*Mudra: Jurnal Seni Budaya*, “Mengembangkan Lingkungan Sosial yang Mendukung Wayang”, Sekolah Tinggi Seni Indonesia Denpasar, Denpasar, No. 2, 1994.

Mariato, M. Dwi, *Seni Kritik Seni*, Lembaga Penelitian ISI Yogyakarta, Yogyakarta, 2002.

Meliach, Dona Z, *Creating Modern Furniture: Trends, Techniques, Appreciation*, Crown Publisher, INC., New York, 1975.

Puri Lukisan: Museum Kesenian Bali Modern (*The Museum of Modern Balinese Art*), “Katalogus”, Djambatan, Jakarta, 1984.

Raga Maran, Rafael, *Manusia & Kebudayaan: Dalam Perspektif Ilmu Budaya Dasar*, Rineka Cipta, Jakarta, I, Agustus 2002.

Rohidi, Tjetjep Rohendi, *Kesenian: dalam Pendekatan Kebudayaan*, STISI, Bandung, I, Agustus 2000.

Sahman, Humar, *Mengenal Dunia Seni Rupa*, IKIP Semarang, Semarang, I, 1993.

Saini K.M., *Taksonomi Seni*, STSI Press Bandung, Bandung, 2001.

Susanto, Mikke, *Membongkar Seni Rupa*, Jendela, Yogyakarta, 2003.

Susetya Putra, Nugroho, *Serangga di Sekitar Kita*, Kanisius, Yogyakarta, I, 1994.

Tabrani, Primadi, *Proses Kreasi, Apresiasi, Belajar*, Penerbit ITB, Bandung, 2000.